

**HUBUNGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI MAKANAN TAMBAHAN
DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN SELAMA KEHAMILAN
PADA IBU NIFAS DENGAN RIWAYAT KEKURANGAN
ENERGI KRONIK DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LUBUK KILANGAN**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

TRI BUNGA ZULFAIRA

NIM: 2110332029

Pembimbing :

1. Dra. Yustini Alioes, Apt., M.Si
2. Uliy Iffah, SST., M.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRACT

Relationship between Adherence to Taking Supplementary Food with Weight Gain During Pregnancy in Postpartum Women with a History of Chronic Energy Deficiency in the Lubuk Kilangan Health Center Working Area

By

Tri Bunga Zulfaira, Yustini Alioes, Uliy Iffah, Desmawati, Aldina Ayunda Insani, Sunesni

Chronic Energy Deficiency (CHD) in pregnant women is a health problem that has a serious impact on mothers and babies, including the risk of preterm labor and Low Birth Weight (LBW). This study aims to evaluate the relationship between compliance in consuming Supplementary Feeding (PMT) with weight gain during pregnancy in postpartum women with a history of SEZ in the Lubuk Kilangan Health Center working area. The study used a quantitative approach with a retrospective design and involved 44 respondents.

The results showed a significant relationship between compliance in consuming PMT and weight gain of pregnant women. The average weight gain was 5.00 kg in obedient mothers, 3.95 kg in those who were less obedient, and 2.00 kg in those who were not obedient. It was concluded that adherence to PMT consumption had a significant effect on weight gain during pregnancy based on historical data analysis. Increased awareness, social support, and more effective interventions are needed to reduce the prevalence of SEZ and improve the nutritional status of pregnant women.

*Translated with DeepL.com (free version) **Keywords: Chronic Energy Deficiency (CED), Pregnant Women, Compliance, Supplementary Food, Weight gain, Health Center, Nutritional Status***

ABSTRAK

Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Makanan Tambahan Dengan Kenaikan Berat Badan Selama Kehamilan Pada Ibu Nifas dengan Riwayat Kekurangan Energi Kronik di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kilangan

Oleh

Tri Bunga Zulfaira, Yustini Alioes, Uliy Iffah, Desmawati, Aldina Ayunda Insani, Sunesni

Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang berdampak serius bagi ibu dan bayi, termasuk risiko persalinan prematur dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara kepatuhan dalam mengonsumsi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan kenaikan berat badan selama kehamilan pada ibu nifas dengan riwayat KEK di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain retrospektif dan melibatkan 44 responden.

Hasil menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan mengonsumsi PMT dengan kenaikan berat badan ibu hamil. Rata-rata kenaikan berat badan adalah 5,00 kg pada ibu yang patuh, 3,95 kg pada yang kurang patuh, dan 2,00 kg pada yang tidak patuh. Disimpulkan bahwa kepatuhan terhadap konsumsi PMT berpengaruh signifikan terhadap kenaikan berat badan selama kehamilan berdasarkan analisis data historis. Peningkatan kesadaran, dukungan sosial, dan intervensi yang lebih efektif diperlukan untuk menurunkan prevalensi KEK dan meningkatkan status gizi ibu hamil di masa mendatang, dengan mempertimbangkan temuan dari data lampau ini.

Kata Kunci: Kekurangan Energi Kronik (KEK), Ibu Hamil, Kepatuhan, Makanan Tambahan, Kenaikan Berat Badan, Status Gizi